

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kota Semarang pada tahun 2002-2021 serta ingin menganalisis apakah terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan pengangguran terhadap kemiskinan di Kota Semarang tahun 2002-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Semarang, upah minimum Kota Semarang, dan tingkat pengangguran terbuka Kota Semarang tahun 2002-2021, dimana data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang. Adapun variabel dependen yang digunakan adalah angka persentase penduduk miskin di Kota Semarang pada tahun 2002-2021, dimana data diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* dan diestimasi dengan program SPSS Statistics 26. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu 0,492 yang berarti bahwa hubungan antara variabel dependen dan independen dapat dijelaskan sebesar 49,2%, sedangkan sisanya 51,8% lainnya dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Semarang pada Tahun 2002-2021. Variabel Tingkat Upah Minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Semarang pada tahun 2002-2021, sedangkan pengangguran tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kota Semarang pada Tahun 2002-2021. Variabel pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan pengangguran Kota Semarang tahun 2002-2021 memiliki pengaruh simultan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Semarang tahun 2002-2021.

Kata kunci: Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka